

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

A. UMUM

1. Ukuran Utama (*Key Metrics*)

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	Des 2023	Sep 2023	Jun 2023	Mar 2023	Des 2022
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	138.249.911	130.838.590	127.892.306	129.548.264	124.095.434
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	147.488.111	140.111.590	136.887.806	138.544.964	133.435.934
3	Total Modal	159.030.327	151.840.700	148.764.387	150.912.377	146.155.166
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	684.777.419	667.098.148	658.709.762	668.801.379	710.550.455
	Rasio Modal berbasis risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	20,19%	19,61%	19,42%	19,37%	17,46%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	21,54%	21,00%	20,78%	20,71%	18,78%
7	Rasio Total Modal (%)	23,22%	22,76%	22,58%	22,56%	20,57%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital Conservation Buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	13,42%	12,96%	12,79%	12,75%	10,77%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	1.112.852.433	1.039.091.847	1.062.180.764	1.053.549.427	1.069.262.653
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	13,25%	13,48%	12,89%	13,15%	12,48%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	13,25%	13,48%	12,89%	13,15%	12,48%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	13,37%	13,56%	12,99%	13,23%	12,56%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	13,37%	13,56%	12,99%	13,23%	12,56%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	203.091.771	200.819.672	226.435.665	220.982.961	244.173.814
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	188.077.146	101.828.842	110.698.242	103.612.114	114.912.564
17	LCR (%)	180,68%	197,21%	204,55%	213,28%	212,49%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	802.956.073	747.142.295	713.898.948	691.217.617	722.863.271
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	545.625.402	510.493.860	457.045.217	445.351.194	436.195.809
20	NSFR (%)	147,16%	146,36%	156,20%	155,21%	165,72%

2. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (LI1)

		a	b	c	d	e	f	g
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i>			Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar			
	Indonesia							
	Aset							
1	Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia	115.892.424	115.875.457	115.875.457	-	-	-	-
2	Penempatan pada bank lain	39.388.242	29.910.716	29.910.716	-	-	-	-
3	Portofolio aset yang diperdagangkan	-	-	-	-	-	-	-
4	Instrumen derivatif	995.677	990.030	-	990.030	-	-	-
5	Pinjaman kepada Bank	-	2.114.841	2.114.841	-	-	-	-
6	Pinjaman kepada nasabah	695.084.769	692.971.788	692.971.788	-	-	-	-
7	<i>Reverse repurchase</i> dan yang terkait <i>secured lending</i>	-	-	-	-	-	-	-
8	Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajarmelalui penghasilan komprehensif lainnya	105.796.630	138.678.793	138.678.793	-	-	-	-
9	Surat berharga Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	45.886.831						
10	Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar	13.936.472						
11	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali(repo)	7.806.645	7.806.645	7.806.645	-	-	-	-
12	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janjidijual kembali (reverse repo)	13.951.344	9.948.586	9.948.586	-	-	-	-
13	Tagihan akseptasi	17.568.675	17.568.869	17.568.869	-	-	-	-
14	Penyertaan	11.847.166	11.948.126	11.948.126	-	-	-	-
15	CKPN Surat Berharga	(312.637)	(242.790)	(242.790)	-	-	-	-
16	CKPN Kredit	(47.158.131)	(42.968.780)	(42.968.780)	-	-	-	-
17	CKPN Lain	(1.344.396)	(29.256)	(29.256)	-	-	-	-
18	Aset tetap dan inventaris	44.687.850	27.534.895	27.534.895	-	-	-	-
19	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(16.922.994)						
20	Properti terbengkalai	29.994	-	-	-	-	-	-
21	Aset yang diambil alih	1.685.770	1.685.770	1.685.770	-	-	-	-
22	Rekening tunda	483	-	-	-	-	-	-
25	Aset antar kantor	86.494	86.494	86.494	-	-	-	-
26	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset nonkeuangan -/-	(816.122)	-	-	-	-	-	-
27	Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-
28	Aset pajak tangguhan	7.440.618	-	-	-	-	-	-
29	Aset lainnya	31.132.182	39.608.714	39.608.714	-	-	-	-
	Total aset	1.086.663.986	1.193.003.600	1.192.013.569	990.031	-	-	-

No.		a	b	c	d	e	f	g	
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko					Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
				Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar		
	Kewajiban								
1	Pinjaman yang diterima dari Bank	30.823.803	-	-	-	-	-	-	
2	Kewajiban dari Bank lainnya	11.593.639	-	-	-	-	-	-	
3	Rekening Nasabah	810.730.343	-	-	-	-	-	-	
4	<i>Repurchase agreements</i> dan yang terkait <i>secured borrowings</i>	-	-	-	-	-	-	-	
5	Liabilitas Keuangan yang ditetapkan untuk diukur padanilai wajar	-	-	-	-	-	-	-	
6	Instrumen derivatif	810.462	-	-	-	-	-	-	
7	Pinjaman dari Bank Indonesia	426.153	-	-	-	-	-	-	
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	6.891.177	-	-	-	-	-	-	
9	Utang akseptasi	5.748.547	-	-	-	-	-	-	
10	Surat berharga yang diterbitkan	21.822.088	-	-	-	-	-	-	
11	Setoran jaminan	509.379	-	-	-	-	-	-	
12	Liabilitas antarkantor	-	-	-	-	-	-	-	
13	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	
14	Liabilitas lainnya	42.575.875	-	-	-	-	-	-	
15	Dana investasi profit sharing	-	-	-	-	-	-	-	
	Total liabilitas	931.931.466							

3. Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	1.086.663.986	1.192.013.569	-	990.031	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	931.931.466	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	154.732.520	1.192.013.569	-	990.031	-
Nilai rekening administratif	-	139.514.699	-	-	-
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk padabaris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	154.732.520	1.331.528.268	-	990.031	-

4. Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

<p>Bank harus menjelaskan asal perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian, sebagaimana terdapat pada template LI1 dan LI2.</p>	
<p>a. Bank harus menjelaskan sumber perbedaan signifikan antara nilai pada kolom (a) dan (b) di LI1.</p>	<p>Beberapa hal yang mengakibatkan terjadinya perbedaan antara nilai pada kolom (a) yaitu nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan sebagaimana dilaporkan pada Laporan Keuangan Publikasi dan (b) yaitu nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian sebagaimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit di LI1 antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori aset pada kolom (b) tidak memperhitungkan aset perusahaan asuransi (dhi. BNI Life) 2. Tidak seluruh kategori aset dalam kolom (a) diperhitungkan dalam perhitungan ATMR Kredit pada kolom (b) antara lain kategori aset CKPN <i>Stage 1</i>, CKPN Aset non Keuangan, dan Eksposur Aset serta TRA posisi <i>trading book</i> 3. Terdapat beberapa Aset yang dikategorikan sebagai Aset Lainnya pada ATMR Kredit kolom (b) diantaranya Properti Terbengkalai, Rekening Tunda, Sewa Pembiayaan dan Aset Pajak Tangguhan. 4. Terdapat perbedaan perhitungan nilai tercatat untuk eksposur Derivatif, dimana pada dalam kolom (b) ATMR Kredit, perhitungan nilai tercatat tidak memperhitungkan tagihan TOD/Value Today, TOM/Value Tomorrow dan Spot.
<p>b. Bank harus menjelaskan sumber perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan yang tercantum pada LI2.</p>	<p>Dengan asumsi bahwa nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan sebagaimana tercantum dalam LI2 (dhi. Nilai rekening administratif, perbedaan valuasi, perbedaan antara <i>netting rules</i>, perbedaan provisi dan perbedaan <i>prudential filters</i>) adalah Nihil, maka penjelasan atas sumber perbedaan antara kolom (a) dengan (b) sama dengan penjelasan pada poin a. tersebut di atas.</p>
<p>c. Sesuai dengan implementasi dari panduan pada valuasi prudensial, bank harus menjelaskan sistem dan kontrol untuk memastikan estimasi valuasi prudensial dan dapat diandalkan. Pengungkapan harus memasukkan:</p>	
<p>(1) Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi mark-to-</p>	<p>Bank melakukan valuasi secara harian sesuai dengan prinsip kehati-hatian baik dalam menerapkan perhitungan mark to market maupun mark to model.</p> <p>Dalam melakukan perhitungan mark-to-market, bank menggunakan nilai pasar (market value) yang</p>

<p>market dan mark-to-model.</p>	<p>wajar berdasarkan harga penutupan yang tersedia ataupun dapat diperoleh dari sumber yang independen. Kebijakan valuasi harga yang digunakan saat ini untuk instrumen yang aktif dan kurang aktif diperdagangkan menggunakan harga wajar dari sumber yang independen.</p> <p>Sementara apabila harga pasar tidak tersedia, akan dilakukan valuasi menggunakan mark to model yang salah satunya dapat dihitung dengan menggunakan metode present value dengan menggunakan discount factor dari yield obligasi pemerintah ditambah spread.</p>
<p>(2) Deskripsi proses verifikasi harga independen.</p>	<p>Dalam rangka independensi, bank telah melakukan pemisahan wewenang dan tanggung jawab dimana penetapan harga yang akan digunakan untuk valuasi akan ditetapkan, diverifikasi, dan dipantau oleh Unit Risiko sebagai unit independen dan untuk selanjutnya diinformasikan kepada unit-unit terkait untuk kepentingan bisnis, risiko maupun pembukuan.</p>
<p>(3) Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau cadangan (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi trading dengan tipe instrumen).</p>	<p>Seluruh posisi yang termasuk dalam trading book dilakukan proses valuasi setiap hari dimana proses valuasi trading book menggunakan kuotasi harga pasar dari sumber yang independen.</p> <p>Dalam hal harga pasar tidak tersedia untuk melakukan proses valuasi posisi trading, ditetapkan harga wajar dengan menggunakan suatu model/teknik penilaian (mark to model) berdasarkan prinsip kehati-hatian.</p> <p>Dalam rangka kontrol untuk memastikan estimasi valuasi akurat dan konsisten, harga pasar dilakukan verifikasi secara periodik.</p> <p>Harga yang telah diperoleh tersebut diperuntukkan untuk keperluan laporan keuntungan dan kerugian trading book, proses pencatatan akuntansi dan manajemen risiko pasar.</p>